

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin maju tidak dapat dipungkiri dan dihindari, namun harus dihadapi seiring berjalannya kemajuan tersebut. Kemajuan teknologi membutuhkan tenaga sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menggunakan teknologi untuk mengolah sumber daya alam di Indonesia. Upaya menciptakan sumber daya manusia berkualitas salah satunya melalui pendidikan, menurut Syah, M (2008:10) pengertian pendidikan yang agak luas yaitu, sebuah proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan yang memiliki kualitas baik akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Pendidikan disebut berkualitas yaitu ketika proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, dan adanya interaksi antar komponen pendidikan yang akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar peserta didik terhadap suatu mata pelajaran dalam suatu periode tertentu. Kualitas pendidikan pada saat ini dilihat menggunakan prestasi belajar peserta didik dimana dijadikan sebagai tolak ukur untuk menunjukkan keberhasilan dari proses pembelajaran dalam satuan pendidikan, baik itu prestasi akademis maupun prestasi non akademis. Ini menjelaskan bahwa berhasil tidaknya proses pendidikan dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Slameto (2013:2) bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Asmara dalam Darmadi (2017:301) "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai

seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru”. Pengertian prestasi belajar di atas sejalan dengan pengertian prestasi belajar menurut Kompri (2017:43) bahwasannya prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap peserta didik berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru, dan perubahan tingkah laku. Biasanya prestasi belajar disajikan dalam bentuk nilai berupa angka yang diberikan oleh guru. Nilai menjadi salah satu indikator tingkat prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar dikatakan cukup apabila sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Majenang bahwasannya prestasi belajar peserta didik masih kurang karena masih ada peserta didik yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 70. Hal tersebut didukung dengan adanya data nilai peserta didik kelas X dan XI IPS pada tahun ajaran 2019/2020. Berikut ini daftar nilai mata pelajaran ekonomi untuk masing-masing kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 Majenang.

Tabel 1. 1
Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Peserta Didik Lulus	Peserta Didik Tidak Lulus	Diatas KKM (%)	Dibawah KKM (%)
X IPS 1	70	36	75,7	30	6	84,3%	15,7%
X IPS 2	70	34	75,3	27	7	79,4%	20,6%
X IPS 3	70	32	72	23	9	71,8%	28,2%
X IPS 4	70	36	66,4	16	20	44,4%	55,6%
X IPS 5	70	33	59,7	11	22	33,3%	66,7%
XI IPS 1	70	36	78,75	28	8	77,8%	22,2%
XI IPS 2	70	34	70,4	20	14	58,8%	41,2%
XI IPS 3	70	30	78,8	17	13	56,7%	43,3%
XI IPS 4	70	28	85,6	22	6	78,6%	21,4%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA 1 Manjenang, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Nilai tersebut diperoleh

dari penilaian diakhir tahun ajaran 2019/2020. Dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik dan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik belum optimal. Permasalahan yang timbul bersifat kompleks dan beragam. Dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pencapaian prestasi belajar.

Menurut Kompri (2017:39) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya. Selanjutnya menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:80) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua faktor yaitu: faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti motivasi, rasa percaya diri, dan semangat belajar, sedangkan faktor yang selanjutnya adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan sosial, guru, sarana dan prasarana, dan hubungan dengan teman sebaya. Sejalan dengan pemikiran Syah, M (2008:137) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari lingkungan sosial seperti keluarga, guru dan staff, masyarakat, dan teman. Sedangkan lingkungan non sosial terdiri dari rumah, sekolahan, peralatan dan alam.

Berbagai faktor tersebut penting demi meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini akan difokuskan terhadap faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik) yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sosial. Berupa perhatian orang tua, kreativitas guru, dan pergaulan teman sebaya. Karena pada hakikatnya belajar akan dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya sehingga mampu untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perhatian orang tua menjadi hal sangat penting dalam peningkatan prestasi peserta didik. Karena perhatian orang tua berasal dari keluarga yang merupakan lingkungan utama, pertama, dan paling dekat dengan anak. Jika orang tua memperhatikan anaknya dengan baik maka akan menumbuhkan prestasi belajar anak yang optimal. Menurut Walgito, B (2004:98-99) "Perhatian adalah

pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan obyek”. Dalam penelitian yang dilakukan Pratiwi, Noor Komari (2015: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang) dijelaskan bahwa perhatian yang baik dalam proses belajar anak sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu berupa prestasi yang optimal.

Kreativitas guru diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena jika guru lebih kreatif dalam proses pembelajaran maka peserta didik cenderung lebih nyaman dan senang dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Menurut Slameto (2013:145) “Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada”. Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas. Dalam penelitian yang dilakukan Nisa, Rofiatun, dkk (2019: Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika) dijelaskan bahwa untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik dibutuhkan guru yang kreatif. Agar meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik.

Pergaulan teman sebaya mampu memberikan andil dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Menurut Idi (2011:83) pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu atau kelompok yang lain. Jika peserta didik mampu memilih teman bergaul yang baik maka akan berdampak baik pula dalam menciptakan prestasi yang optimal. Menurut Saefudin, A & Nurizzati, Y (2018: Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon) dijelaskan bahwa ketika peserta didik bersama teman-teman melakukan aktivitas yang bermanfaat maka bisa mendapatkan prestasi yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Majenang bahwasannya peserta didik berasal dari golongan keluarga yang berbeda-beda. Ada orang tua yang sangat memperhatikan anaknya adapula orang tua yang kurang perhatian terhadap proses belajar serta prestasi yang diperoleh anaknya. Sehingga ada anak yang bagus prestasinya dan ada anak yang kurang optimal prestasinya. Selain perhatian orang tua yang berbeda kreativitas guru dirasa belum mencapai maksimal. Hal ini dapat terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas, terkadang guru masih menggunakan cara mengajar yang sama dalam setiap pertemuan sehingga peserta didik merasa cepat bosan dalam belajar dan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Terakhir pergaulan teman sebaya, terlihat bahwa peserta didik lebih sering bersama teman yang dianggapnya sesuai dengan kriteria peserta didik. Ada teman bergaul yang positif seperti anak-anak yang rajin pergi ke perpustakaan dan belajar bersama namun ada juga teman bergaul yang membawa dampak negatif seperti tidak mengerjakan tugas dan hanya memikirkan untuk bermain saja, sehingga membuat prestasinya kurang optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik dan berupaya untuk mengkaji lebih lanjut tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor tersebut terdiri dari perhatian orang tua, kreativitas guru dan pergaulan teman sebaya dengan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK”** (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Majenang Tahun Ajaran 2020/2021).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan mengenai perhatian orang tua, kreativitas guru dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2020/2021, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi perhatian orang tua, kreativitas guru, pergaulan teman sebaya, dan prestasi belajar peserta didik?

2. Bagaimana perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar peserta didik secara parsial?
3. Bagaimana kreativitas guru mempengaruhi prestasi belajar peserta didik secara parsial?
4. Bagaimana pergaulan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar peserta didik secara parsial?
5. Bagaimana perhatian orang tua, kreativitas guru dan pergaulan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar peserta didik secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan mengenai perhatian orang tua, kreativitas guru dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2020/2021, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk:

1. Mengetahui gambaran kondisi perhatian orang tua, kreativitas guru, pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial.
5. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kreativitas guru, dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan mengenai perhatian orang tua, kreativitas guru, dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2020/2021, maka diperoleh kegunaan penelitian yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan untuk memperluas wawasan atau pengetahuan mengenai pengaruh perhatian orang tua, kreativitas guru dan pergulan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2020/2021.

1.4.2. Kegunaan Praktik

Hasil Penelitian diharapkan memiliki kegunaan secara praktik bagi:

1. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya faktor eksternal.

2. SMA Negeri 1 Majenang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Sehingga pihak sekolah dapat mengambil kebijakan yang mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Penulis

Memberikan pengalaman yang berharga dan menjadi sarana untuk lebih memperhatikan serta meningkatkan kemampuan teknis dalam melakukan penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

4. Penulis Selanjutnya

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.